

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamu merupakan minuman tradisional herbal yang terbuat dari berbagai olahan rempah-rempah dan berbagai olahan bahan baku alami. Jamu dapat digunakan sebagai pengobatan yang diyakini masyarakat Indonesia untuk menyembuhkan berbagai penyakit (Army, 2018). Jamu dapat ditemui mulai dari penjual keliling maupun yang sudah memiliki nama atau merek identik jualnya. Jamu merupakan minuman herbal dan obat yang penggunaan serta perizinannya diatur oleh badan PERMENKES no. 03 tahun 2010. Jamu memiliki berbagai ciri khas yang akan sesuai dengan bahan yang digunakan dalam proses pembuatannya. Data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada tahun 2020 masa pandemik obat tradisional mengalami lonjakan konsumsi di daerah Jawa Tengah 300 – 400% per hari. Pada nilai strategis dan ekonomi industri obat tradisional merupakan industri yang banyak di dominasi Usaha Mikro Kecil Menengah. Menurut data Kementerian Industri tahun 2023 valuasi produk minuman herbal tradisional pada tahun 2015 menunjukkan kenaikan laba penjualan sebesar 20 triliun dari tahun sebelumnya yang meraup 14 triliun. terdapat UMKM yang bergerak di bidang industri obat herbal tahun mencapai 1.247 pelaku.

Sinom merupakan olahan jamu tradisional yang digemari masyarakat. Sinom terbuat dari berbagai olahan rempah-rempah alami mulai dari kunyit, asam jawa, gula, dan daun asam. Data Badan Pusat Statistik tahun 2020 – 2022 menunjukkan untuk produksi tanaman biofarmaka khususnya kunyit sebagai bahan baku pembuatan jamu sinom mencapai 193 582 819,00 kg (2020), 184 825 890,00 kg (2021), 196 499 570,00 kg (2022). Jawa Timur merupakan provinsi dengan produksi tanaman rimpang kunyit paling besar diantara provinsi lainnya (BPS, 2021).

Produk jamu sinom dengan merek Brengos merupakan produk yang dihasilkan oleh keluarga mahasiswa Teknologi Agroindustri. Jamu sinom Brengos merupakan produk yang berada di bawah naungan forum Ai-grow kepemilikan jurusan. Jamu sinom Brengos menjadi produk yang paling digemari oleh konsumen.

Berbagai perkembangan dan inovasi pada sinom Brengos membuat produk minuman herbal ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Produk inovasi dari sinom Brengos diantaranya *Hard Candy* (Shafri, 2023) dan serbuk jamu (Siagian, 2023). Jamu sinom brengos mempunyai dua produk yang saat ini sedang dikembangkan yaitu profiling pada produk sinom cair dan juga pada serbuk sinom. Jamu sinom Brengos sangat memerlukan profiling produk sehingga dapat menjadi identitas dari produk. Evaluasi sensori merupakan hal penting yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaan konsumen. Peta konsumen produk jamu sinom Brengos terdapat pada kota Gresik Jawa Timur. Pendataan diperoleh dari wawancara ketua bidang kewirausahaan, target pemasaran produk sinom masih terbatas di *civitas* Universitas Internasional Semen Indonesia. Pada era sekarang banyak masyarakat yang memiliki sensori yang sesuai dengan standar individu masing-masing. Evaluasi sensori meliputi beberapa atribut mulai dari rasa, aroma, tekstur, dan warna. Sinom merupakan produk jamu yang memiliki rasa asam dan manis yang berasal dari asam jawa dan gula yang menjadi bahan baku utama. Aroma sinom berbau rempah-rempah yang menjadi bahan utama penyusun jamu sinom. Tekstur jamu herbal tradisional berwujud cair. Warna dari jamu sinom memiliki warna khas yaitu kuning kecoklatan yang dihasilkan dari tanaman kunyit (Yasa, 2016).

Profiling produk merupakan pendeskripsian identitas pada atribut yang menjadi penyusun serta melekat di produk. *Profiling* jamu dilakukan untuk mengembangkan produk untuk mengetahui produk dengan kompetitor lainnya pada penggunaan konsentrasi bahan baku yang digunakan. Selain untuk mengetahui atribut untuk melakukan pemetaan penerimaan terhadap segmen pasar yang ingin dituju. Labeling adalah identitas penguat produk yang digunakan untuk menjadi identitas. *Profiling* produk menargetkan konsumen yang memiliki pemahaman dan mengenal produk secara dalam dengan dibuktikan dengan sering melakukan konsumsi secara konsisten. Penggunaan metode yang tepat menjadi faktor keberhasilan dalam melakukan profiling dari suatu produk. Penelitian *profiling* ini diharapkan menghasilkan luaran untuk mengetahui perbedaan atribut sensori sinom umkm Cincau Station, Eson, Sari Daun Asam, dan Brengos dengan pengembangan produk pada kompetitor serta perbaikan pada produk yang telah

ada. Penggunaan metode CATA lebih efektif dari beberapa metode yang ada RATA (*Rate All That Applu*) adalah metode yang menggunakan pengolahan data ANOVA yang akan diolah lebih lanjut menggunakan PCA (*Principal Componenet Analysis*) pada suatu atribut dominan terhadap atribut lainnya. Metode ini akan menghasilkan fokus atribut yang dapat dikembangkan. Metode FCP (*Free Choice Profilling*) adalah metode yang memiliki persamaan seleksi panelis dalam pengujian semi ahli yang digunakan untuk mengetahui atribut sensori pada suatu produk, akan tetapi panelis yang dilakukan pengambilan data berdasarkan random. Metode TURF (*Total Unduplicated Reach and Frequency*) adalah kombinasi dari beberapa varian atribut yang akan digunakan untuk mengetahui atribut yang dapat memiliki variabel atribut baru.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil sensori pada jamu sinom dengan menggunakan metode CATA?
2. Bagaimana tingkat kesukaan pada jamu sinom?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui profil sensori pada jamu sinom dengan menggunakan metode CATA.
2. Untuk mengetahui tingkat kesukaan pada jamu sinom.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat melakukan dan meningkatkan analisa, observasi, dan profiling lebih mendetail mengenai karakteristik produk.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kepercayaan pada produk.

1.4.3 Bagi IPTEK

Dapat digunakan untuk bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya sebagai pengembang produk sejenis.

1.5 Luaran Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui identitas pada produk jamu serbuk dan cair sinom Brengos Aigrow, dan dapat menjadi produk pengembangan yang disukai khalayak umum.

1.6 Batasan Masalah

Batasan dari penelitian ini adalah evaluasi sensori dan tingkat kesukaan dengan menggunakan metode CATA (*Check All That Apply*) dari produk serbuk dan cair sinom Brengos Aigrow untuk mengetahui identitas dari produk jamu sinom.

